

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas XI di MAN Prambon

Kecerdasan spiritual siswa di MAN Prambon Nganjuk pada tahun ajaran 2016/2017 bisa dikatakan memuaskan, hal ini dinyatakan dengan tiga kegiatan di luar jam pelajaran yaitu sebelum memulai pelajaran dan ketika jam istirahat pertama dan kedua, pada saat sebelum memulai pelajaran para siswa dari kelas satu hingga kelas tiga di biasakan untuk membaca doa-doa dengan di dahului dengan membaca surat al-fatihah dan dilanjutkan membaca surat yasin, setelah itu dilanjutkan dengan jamaah sholat dhuha dan jamaah sholat dzuhur yang dilaksanakan pada jam istirahat pertama dan jam istirahat kedua hal ini di barengi dengan tingkat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas XI di MAN Prambon

a. Sebagai guru utama dalam proses pembelajaran akidah akhlak di seluruh kelas XI, guru mata pelajaran akidah akhlak menghadapi

tanggung jawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan yang memadai. Oleh karena itu tanggung jawab yang dipikul oleh guru akidah akhlak sangatlah berat, ia harus mengakomodasi semua keperluan pembelajaran beserta perlengkapannya agar semua dapat bersinergi dengan baik bagi proses pembelajaran

- b. Adanya kegiatan di luar jam pelajaran seperti pembacaan doa-doa serta membaca al-Qur'an (surat yasin) pada awal sebelum pelajaran dimulai serta melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur secara bersama-sama serta kegiatan ekstra kurikuler lain diluar jam pelajaran seperti pramuka kegiatan kesenian dan lain sebagainya
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di MAN Prambon
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Sarana dan prasaran yang memadai. Pembelajaran akan berjalan lancar jika ditunjang oleh sarana yang lengkap. Oleh karena itu masalah fasilitas adalah hal yang penting dalam pendidikan, dalam pendidikan harus adanya gedung sekolah sampai pada alat peraga

- 2) SDM guru yang berkualitas dan kualifikasi sesuai latar belakang ijazah. Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus, sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional. Yaitu fisik, mental/kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan.
- 3) Proses belajar yang optimal. Dalam proses belajar, kedudukan kurikulum sangat penting, karena dengan kurikulum maka sebagai individu yang berkembang akan mendapat manfaat. Kurikulum dan metode mengajar, hal ini meliputi materi dan cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Dukungan wali murid. Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemicu semangat berprestasi bagi seseorang

b. Faktor penghambat

- 1) Rendahnya mental pendidik yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melaksanakan tugas.
- 2) Kurangnya motivasi para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

B. Saran-saran

1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak agar tetap selalu mengadakan pembinaan-pembinaan terhadap peserta didiknya yang berkenaan dengan kecerdasan spiritual siswa dan terhadap program yang lain serta tetap berusaha terus untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yang telah diraih. Dengan harapan tujuan yang diinginkan segera tercapai, selanjutnya dicari seolusi atas permasalahan yang ada.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru-Guru Lain

Keberhasilan suatu sekolah dilihat dari kecerdasan spiritual dan prestasi yang diraih oleh siswanya serta dari lulusan yang telah dihasilkannya, untuk itu kepala sekolah dan guru harus selalu berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada peserta didik.

3. Bagi wali murid

Wali murid sebagai yang bertanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan anaknya, sehingga wali murid turut andil dalam mengembangkan kemampuan anaknya dengan terus memberi semangat dan mengawasi anaknya dalam bersekolah.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abudinata. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Alantaqi, Wajihudin. *Rahasia Menjadi Guru Teladan Penuh Empati*. Jogjakarta: Garailmu, 2010.
- al-Banna, Hasan. *Majmu'atu ar-Rasail*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Al-Ghozali, Hamid Muhammad. *Ihya ulum Ad-din*. Beirut: Dar al-Fikr, 1998
- Amin, Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Agustian, Ary Ginanjar. *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Hardiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT Remaja Grafido, 2013.
- Hosseini, Sayyed. *Islamic Spirituality* (New York: Crossroad, 1991
- Huberman, Matthew dan Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Jauhari, Heri. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Seti, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nggermanto, Agus *Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis* (Bandung: Nuansa, 2008.
- Pasiak, Taufiq. *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka, 2003
- Sudjana, Nana dan Ibrahi. *Penelitian dan penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosdakarya, 2011
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.

Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

Tebba, Sudirman. *Kecerdasan Sufistik Jembatan Menuju Makrifat*, (Jakarta: Kencana,

Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah : Transendental Intelligence*. Jakarta: : GemaInsani Press, 2008.